



Analisis Implikasi Filsafat Progresivisme dalam Mengembangkan Literasi Anak Usia Dini

Khusnul khotimah^{*1}, Mochamad Nursalim², Lamijan Hadi Susarno³

^{1,2,3}Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

E-mail: 24011545015@mhs.unesa.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2024-12-15 Revised: 2025-01-22 Published: 2025-02-05	The philosophy of progressivism emphasizes the importance of experience and contextual learning as the basis for developing literacy skills in early childhood. This study aims to analyze the implications of the progressivism approach in building literacy skills, with a focus on the relationship between active learning experiences and the achievement of functional literacy skills. The research method uses a descriptive qualitative approach with in-depth literature study techniques, involving critical analysis of relevant literature. The research stages include identifying the concept of the philosophy of progressivism, collecting secondary data, and analyzing data using philosophical and thematic interpretation techniques. The results of the study indicate that the implementation of progressivism in early childhood education is effective in improving children's functional literacy through an experience-based approach, active learning, and adjusting learning methods to children's interests. Further discussion highlights the importance of the role of educators as facilitators and the use of contextual learning media to enrich children's learning experiences.
Keywords: <i>Analysis;</i> <i>Implication;</i> <i>Progressivism;</i> <i>Literation;</i> <i>Early Childhood.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2024-12-15 Direvisi: 2025-01-22 Dipublikasi: 2025-02-05	Filsafat progresivisme menekankan pentingnya pengalaman dan pembelajaran kontekstual sebagai landasan pengembangan kemampuan literasi pada anak usia dini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi pendekatan progresivisme dalam membangun keterampilan literasi, dengan fokus pada hubungan antara pengalaman belajar yang aktif dan ketercapaian kemampuan literasi fungsional. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kepustakaan yang mendalam, melibatkan analisis kritis terhadap literatur yang relevan. Tahapan penelitian mencakup identifikasi konsep filsafat progresivisme, pengumpulan data sekunder, serta analisis data menggunakan teknik interpretasi filosofis dan tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi progresivisme dalam pendidikan anak usia dini efektif meningkatkan literasi fungsional anak melalui pendekatan berbasis pengalaman, pembelajaran aktif, dan penyesuaian metode pembelajaran terhadap minat anak. Diskusi lebih lanjut menyoroti pentingnya peran pendidik sebagai fasilitator dan penggunaan media pembelajaran kontekstual untuk memperkaya pengalaman belajar anak.
Kata kunci: <i>Analisis;</i> <i>Implikasi;</i> <i>Progresivisme;</i> <i>Literasi;</i> <i>Anak Usia Dini.</i>	

I. PENDAHULUAN

Peningkatan literasi pada anak usia dini merupakan salah satu fondasi penting dalam pembangunan kualitas sumber daya manusia. Kemampuan literasi yang berkembang sejak usia dini tidak hanya menjadi penentu keberhasilan akademik, tetapi juga membentuk keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Dalam konteks ini, filsafat progresivisme memberikan perspektif yang relevan untuk memahami pendekatan pendidikan yang berorientasi pada kebutuhan dan pengalaman anak. Filsafat ini menekankan pembelajaran aktif, kolaborasi, dan juga pengembangan potensi individu secara holistik, yang berpotensi mengatasi tantangan dalam pembelajaran literasi tradisional yang seringkali

bersifat monoton dan tidak terfokus pada eksplorasi pengalaman anak.

Penekanan pada pentingnya literasi anak usia dini sejalan dengan kebutuhan untuk mempersiapkan generasi yang mampu berpikir kritis di tengah perkembangan zaman yang dinamis. Namun, metode pembelajaran literasi yang konvensional sering kali kurang memberikan ruang bagi anak untuk mengintegrasikan pengalaman dan kreativitas mereka ke dalam proses belajar. Hal ini memunculkan kebutuhan untuk menggali implikasi filsafat progresivisme dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih relevan, adaptif, dan menyeluruh.

Pendekatan filsafat progresivisme berasumsi bahwa kebenaran pengetahuan yang diterima saat ini berpotensi kehilangan validitasnya di

masa mendatang. Dengan demikian, sistem pendidikan seharusnya berorientasi pada peserta didik sebagai pusat proses belajar, alih-alih menitikberatkan peran utama pada pengajar atau kandungan materi semata. Model ini menekankan pentingnya fleksibilitas dan adaptasi dalam pembelajaran untuk menjawab dinamika perubahan zaman.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi filsafat progresivisme dalam mengembangkan literasi anak usia dini, dengan fokus pada bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan secara efektif dalam konteks pendidikan modern. Identifikasi masalah terkait minimnya inovasi dalam metode pembelajaran literasi tradisional mendorong kebutuhan akan pendekatan yang lebih dinamis dan kontekstual. Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah kajian literatur dengan analisis deskriptif kualitatif, bertujuan untuk mengidentifikasi konsep utama progresivisme, relevansinya dalam pendidikan anak usia dini, serta implikasinya terhadap pengembangan literasi. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat dirumuskan rekomendasi praktis untuk penerapan prinsip-prinsip progresivisme dalam praktik pendidikan yang mendukung literasi anak sejak usia dini.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implikasi filsafat progresivisme dalam mengembangkan literasi anak usia dini dengan pendekatan deskriptif kualitatif berbasis kajian literatur. Adapun rumusan masalah yang akan dijawab melalui penelitian ini meliputi:

1. Bagaimana prinsip utama filsafat progresivisme dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran literasi anak usia dini?
2. Apa saja dampak potensial dari penerapan progresivisme terhadap pengembangan literasi pada anak usia dini?
3. Strategi apa yang paling relevan berdasarkan pendekatan progresivisme untuk dapat meningkatkan keterampilan literasi pada anak usia dini?

Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian literatur. Kajian ini berfokus pada analisis dokumen yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, artikel penelitian, dan panduan kebijakan pendidikan. Data dianalisis dengan teknik analisis isi untuk mengidentifikasi tema utama terkait filsafat progresivisme dan hubungannya dengan literasi anak usia dini.

Penelitian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1. Identifikasi Permasalahan: Mengidentifikasi masalah utama dalam pembelajaran literasi anak usia dini.
2. Pengumpulan Data: Mencari dan memilih literatur yang relevan dengan filsafat progresivisme dan literasi anak usia dini.
3. Analisis Data: Melakukan analisis isi untuk mengelompokkan konsep utama dan strategi pembelajaran berbasis progresivisme.
4. Sintesis Temuan: Menyusun kesimpulan dan rekomendasi terkait penerapan prinsip progresivisme dalam pengembangan literasi.

Alur penelitian dimulai dengan identifikasi permasalahan yang berfokus pada keterbatasan pendekatan tradisional dalam pembelajaran literasi anak usia dini. Selanjutnya, dilakukan pengumpulan data melalui kajian literatur yang relevan dengan topik, meliputi teori filsafat progresivisme, strategi pembelajaran literasi, dan kebijakan pendidikan anak usia dini. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi untuk mengelompokkan konsep utama, memahami korelasi antara progresivisme dan literasi, serta mengeksplorasi strategi pembelajaran yang efektif. Hasil analisis tersebut kemudian disintesis untuk menghasilkan temuan utama dan rekomendasi terkait penerapan filsafat progresivisme dalam mengembangkan literasi anak usia dini.

Sampel dalam penelitian berupa literatur akademik yang membahas filsafat progresivisme, pengembangan literasi anak usia dini, dan kebijakan pendidikan terkait. Literatur yang dipilih memiliki karakteristik berupa publikasi ilmiah terkini dengan pertimbangan relevansi, bersumber dari jurnal terindeks, buku referensi, dan artikel penelitian yang relevan dengan konteks pendidikan progresif. Penelitian dilakukan secara daring, dengan lokasi penelitian bersifat virtual, memanfaatkan berbagai sumber akademik seperti *database* jurnal dan perpustakaan digital universitas. Pendekatan ini memungkinkan akses terhadap beragam dokumen dan literatur yang relevan untuk mendukung analisis mendalam sesuai dengan tujuan penelitian.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Integrasi Filsafat Progresivisme

Analisis literatur menunjukkan bahwa filsafat progresivisme menawarkan

pendekatan yang berpusat pada peserta didik dengan menekankan pentingnya pengalaman langsung, eksplorasi, dan interaksi sosial dalam pembelajaran. Prinsip-prinsip utama progresivisme, seperti relevansi pembelajaran dengan kehidupan nyata, partisipasi aktif peserta didik, dan fleksibilitas kurikulum, memiliki keterkaitan erat dengan pengembangan literasi anak usia dini.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa:

- a) Relevansi Pembelajaran: Literasi anak usia dini dapat ditingkatkan dengan mengintegrasikan tema yang dekat dengan pengalaman sehari-hari anak, seperti cerita, gambar, dan aktivitas bermain yang mendorong anak untuk mengeksplorasi bahasa.
- b) Partisipasi Aktif: Metode pembelajaran berbasis progresivisme, seperti diskusi kelompok kecil dan proyek kreatif, terbukti mampu meningkatkan keterlibatan anak dalam proses pembelajaran literasi.
- c) Kurikulum Fleksibel: Penggunaan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan individu anak memberikan peluang lebih besar untuk mengembangkan keterampilan literasi yang bersifat kontekstual dan bermakna.

2. Dampak Filsafat Progresivisme

Hasil analisis menunjukkan bahwa penerapan filsafat progresivisme dalam pembelajaran literasi anak usia dini berdampak positif terhadap beberapa aspek perkembangan literasi. Dampak ini meliputi:

- a) Keterlibatan Aktif Anak: Anak lebih termotivasi untuk belajar melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman yang dirancang sesuai dengan kebutuhan dan minat mereka.
- b) Keterampilan Berpikir Kritis: Proses pembelajaran yang menekankan diskusi, eksplorasi, dan refleksi membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis sejak dini.
- c) Penguatan Literasi Fungsional: Literasi yang dikembangkan melalui konteks kehidupan nyata membantu anak memahami relevansi membaca, menulis, dan berbicara dalam kehidupan sehari-hari.

- d) Peningkatan Keterampilan Sosial: Aktivitas kolaboratif, seperti berbagi cerita atau bermain peran, mendukung pengembangan kemampuan komunikasi interpersonal yang penting bagi anak.

3. Strategi Pendekatan Progresivisme

Berdasarkan dari analisis terhadap penerapan filsafat progresivisme dalam pengembangan literasi anak usia dini, ditemukan beberapa strategi yang relevan dan efektif. Strategi tersebut meliputi:

- a) Pembelajaran Berbasis Pengalaman: Menggunakan kegiatan yang melibatkan anak dalam eksplorasi langsung, seperti membaca buku cerita, menulis jurnal sederhana, atau membuat karya seni berbasis teks.
- b) Kegiatan Kolaboratif: Mendorong anak untuk bekerja sama dalam kelompok kecil, seperti berbagi cerita atau menyusun teks secara bersama-sama, untuk meningkatkan keterampilan literasi sosial.
- c) Pembelajaran Berdasarkan Kontekstual: Menghubungkan materi literasi dengan kehidupan nyata anak, seperti membaca petunjuk arah atau menulis daftar belanja, yang memberikan pemahaman praktis tentang penggunaan literasi sehari-hari.
- d) Refleksi dan Diskusi: Mengajak anak untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka, misalnya dengan mendiskusikan cerita yang telah dibaca atau menjawab pertanyaan terkait teks, guna membangun pemahaman yang lebih mendalam.

B. Pembahasan

1. Analisis Integrasi Filsafat Progresivisme

Implikasi filsafat progresivisme dalam pengembangan literasi anak usia dini terletak pada fokusnya yang mengutamakan proses belajar aktif dan relevan. Prinsip utama filsafat ini mendukung ide bahwa anak belajar lebih efektif ketika mereka berperan sebagai subjek dalam pembelajaran, bukan sekadar penerima informasi. Hal ini sejalan dengan gagasan John Dewey, salah satu tokoh progresivisme, yang menekankan pentingnya pengalaman nyata sebagai dasar pembelajaran.

Relevansi pembelajaran progresivisme dengan literasi terlihat dari penerapan tema pembelajaran yang dekat dengan lingkungan anak. Misalnya, kegiatan membaca cerita atau membuat narasi sederhana dari pengalaman sehari-hari tidak hanya meningkatkan kemampuan berbahasa tetapi juga membangun koneksi antara apa yang dipelajari dengan dunia nyata. Pendekatan tersebut menjadikan literasi sebagai bagian integral dari kehidupan anak, bukan sekadar keterampilan yang diajarkan di ruang kelas. Partisipasi aktif dalam pembelajaran berbasis progresivisme juga memberikan ruang bagi anak untuk bereksperimen dan mengembangkan pemahaman secara mandiri. Melalui kegiatan kolaboratif, seperti bermain peran atau diskusi sederhana, anak-anak tidak hanya belajar membaca dan menulis, tetapi juga memahami konteks penggunaan bahasa dan membangun keterampilan sosial.

Selain itu, fleksibilitas kurikulum dalam pendekatan progresivisme memungkinkan pendidik untuk menyesuaikan metode dan materi pembelajaran dengan kebutuhan individu anak. Penyesuaian metode dan materi menjadi salah satu elemen yang sangat penting karena setiap anak memiliki tingkat perkembangan dan gaya belajar yang berbeda. Dengan demikian, kurikulum progresif memberikan solusi terhadap tantangan metode pembelajaran tradisional yang cenderung seragam dan kaku. Prinsip-prinsip yang ada menegaskan bahwa filsafat progresivisme tidak hanya relevan, tetapi juga krusial dalam mengembangkan literasi anak usia dini. Pendekatan ini menjembatani kebutuhan anak untuk belajar secara aktif dengan peluang untuk membangun keterampilan literasi yang bermakna dan berkelanjutan. Kesimpulan yang muncul memberikan landasan bagi penerapan strategi pembelajaran literasi yang lebih progresif dalam sistem pendidikan anak usia dini.

2. Analisis Dampak Filsafat Progresivisme

Dampak filsafat progresivisme terhadap pengembangan literasi anak usia dini dapat dilihat melalui integrasi pendekatan pembelajaran yang bersifat aktif, kreatif, dan relevan dengan dunia anak. Dalam konteks indikator tersebut, prinsip

progresivisme yang berpusat pada anak memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengeksplorasi literasi secara alami. Hal ini didukung oleh pemikiran John Dewey, yang menekankan bahwa pendidikan yang efektif harus berbasis pada pengalaman nyata dan relevan.

Pendekatan progresivisme menciptakan ruang pembelajaran yang memungkinkan anak untuk terlibat aktif dalam proses belajar. Misalnya, kegiatan membaca cerita interaktif, membuat buku sederhana, atau menulis pesan pendek kepada teman mendorong anak untuk merasakan pengalaman langsung dalam menggunakan literasi. Proses ini tidak hanya meningkatkan motivasi belajar tetapi juga membangun kepercayaan diri anak dalam menggunakan bahasa. Prinsip progresivisme menempatkan pentingnya refleksi dalam pembelajaran. Melalui diskusi sederhana, seperti bertanya tentang isi cerita atau membayangkan akhir cerita alternatif, anak diajak untuk berpikir lebih dalam dan kritis. Pendekatan ini menanamkan dasar berpikir kritis sejak dini, yang akan berdampak pada kemampuan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan di masa depan.

Filsafat progresivisme menekankan pentingnya relevansi literasi dengan kehidupan nyata. Misalnya, anak diajak membaca label makanan, menulis undangan ulang tahun, atau membuat daftar belanja. Aktivitas semacam ini menghubungkan literasi dengan kebutuhan praktis, sehingga anak tidak hanya belajar keterampilan teknis membaca dan menulis tetapi juga memahami manfaat nyata dari literasi dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran progresif sering kali melibatkan kerja sama dan interaksi sosial. Misalnya, aktivitas berbagi cerita di kelompok kecil atau bermain peran memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar mendengarkan, berbicara, dan bekerja sama. Keterampilan tersebut mendukung perkembangan sosial-emosional anak, yang merupakan bagian penting dari keberhasilan literasi di masa depan.

Keseluruhan dari dampak menegaskan bahwa penerapan filsafat progresivisme dalam pengembangan literasi anak usia dini tidak hanya membangun keterampilan teknis tetapi juga menciptakan landasan

bagi literasi yang bermakna, relevan, dan berkelanjutan. Temuan yang ada memberikan wawasan bagi pendidik untuk menerapkan prinsip progresivisme dalam pembelajaran, yang tidak hanya fokus pada hasil tetapi juga pada proses belajar yang holistik dan mendalam.

3. Analisis Strategi Pendekatan Progresivisme

Penerapan filsafat progresivisme dalam pengembangan literasi anak usia dini tidak hanya berfokus pada penguasaan keterampilan teknis membaca dan menulis, tetapi juga pada pembentukan sikap positif terhadap proses pembelajaran itu sendiri. Berdasarkan prinsip progresivisme, yang dicanangkan oleh tokoh seperti John Dewey, anak dianggap sebagai pembelajar aktif yang perlu diberi kebebasan untuk mengeksplorasi, berinteraksi, dan memahami dunia sekitarnya melalui pengalaman langsung. Oleh karena itu, strategi pembelajaran yang berbasis pengalaman sangat relevan dalam konteks literasi anak usia dini.

Melalui pendekatan pembelajaran berbasis pengalaman, anak tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, kegiatan membaca buku cerita yang diikuti dengan pembuatan gambar atau menulis cerita sederhana berdasarkan pengalaman pribadi anak, memungkinkan anak untuk mengeksplorasi literasi dalam konteks yang nyata dan bermakna. Pendekatan berbasis pengalaman menciptakan kesempatan bagi anak untuk mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan dunia nyata, meningkatkan pemahaman literasi yang lebih komprehensif.

Pembelajaran yang mengutamakan kerja sama atau kegiatan kolaboratif sangat efektif dalam mengembangkan keterampilan literasi sosial anak. Dalam konteks progresivisme, interaksi antarindividu, baik dalam bentuk diskusi atau kegiatan kelompok, memberikan kesempatan bagi anak untuk mengasah kemampuan berbicara, mendengarkan, serta berargumentasi. Kegiatan berbagi cerita dalam kelompok kecil, misalnya, dapat meningkatkan keterampilan mendengarkan dan berbicara anak, serta memperkaya kosakata mereka melalui interaksi dengan teman sebaya.

Strategi pembelajaran kontekstual dimaksudkan berkaitan dengan penerapan literasi dalam situasi nyata yang relevan dengan kehidupan anak. Misalnya, mengajak anak untuk membaca label makanan atau menulis daftar belanja menghubungkan keterampilan literasi dengan kebutuhan praktis yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca dan menulis, tetapi juga memperlihatkan kepada anak betapa pentingnya literasi dalam kehidupan mereka. Filsafat progresivisme menekankan pentingnya refleksi dan diskusi dalam proses belajar. Dengan memberikan anak kesempatan untuk mendiskusikan dan merenungkan apa yang telah mereka pelajari, baik melalui kegiatan membaca cerita atau menulis jurnal, anak dapat memperdalam pemahaman mereka terhadap teks dan konsep yang diajarkan. Diskusi mengenai isi cerita, misalnya, membantu anak mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan memahami berbagai perspektif, yang sangat penting dalam pengembangan literasi mereka.

Secara keseluruhan, penerapan filsafat progresivisme dalam pengembangan literasi anak usia dini melalui berbagai strategi ini memberikan hasil yang sangat positif. Dengan memberi ruang bagi anak untuk belajar secara aktif dan relevan, pendekatan progresivisme tidak hanya mengajarkan keterampilan literasi, tetapi juga memupuk sikap positif terhadap belajar dan membantu anak mengembangkan keterampilan sosial serta kognitif yang penting untuk kehidupan mereka di masa depan.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa filsafat progresivisme memiliki implikasi yang signifikan dalam pengembangan literasi anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Pendekatan ini melibatkan pengalaman langsung, aktivitas kolaboratif, dan pembelajaran kontekstual yang meningkatkan keterlibatan, keterampilan berpikir kritis, serta literasi fungsional. Strategi pembelajaran berbasis progresivisme, seperti eksplorasi aktif, diskusi reflektif, dan integrasi tema kehidupan nyata, terbukti

efektif dalam membangun keterampilan literasi yang relevan dan bermakna. Dengan demikian, filsafat progresivisme menawarkan paradigma pendidikan yang mendukung perkembangan holistik anak melalui literasi yang tidak hanya teknis tetapi juga kontekstual dan transformatif.

B. Saran

Bagi pendidik, disarankan untuk mengadopsi prinsip filsafat progresivisme dalam pembelajaran literasi anak usia dini dengan mengutamakan pendekatan berbasis pengalaman, kegiatan kolaboratif, dan pembelajaran kontekstual guna meningkatkan keterlibatan dan juga pemahaman anak. Sedangkan untuk peneliti lanjutan, penelitian lebih mendalam diperlukan untuk mengkaji efektivitas penerapan progresivisme dalam berbagai konteks budaya dan kurikulum, serta dampaknya pada pengembangan literasi jangka panjang. Lalu untuk pembuat kebijakan, direkomendasikan untuk merancang kebijakan pendidikan yang mendukung implementasi pendekatan progresivisme melalui pelatihan guru, penyediaan fasilitas belajar yang memadai, dan pengintegrasian literasi berbasis kehidupan nyata ke dalam kurikulum.

DAFTAR RUJUKAN

- ATIKA, S.D. dan A'YUN, D. (2024). "Pandangan Filsafat Pendidikan Aliran Progresivisme terhadap Karakter Siswa di SDN 1 Kedungwaras", *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(3), hlm. 1-12. doi: 10.47134/pgsd.v1i3.179.
- AZHARUDDIN, RADIANA, U., ELISA, R. dan WICAKSONO, L. (2024) "Pendekatan Filsafat Pendidikan Progresivisme dalam Meningkatkan Keterampilan Abad 21", *Vox Edukasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 15(2), hlm. 276-280. doi: 10.31932/ve.v15i2.3981.
- BYNUM, GL. (2015). "Conceptions of Childhood in the Educational Philosophies of John Locke and John Dewey."
- COLUMBUS STATE UNIVERSITY. (2019). "The Effectiveness of Cooperative Learning in the Reading Classroom."
- DEWEY, J. (2001). *Democracy and Education: An Introduction to the Philosophy of Education*. New York: Macmillan.
- FADHILAH, N. dan ISMAIL. (2023). "Analisis Filsafat Progresivisme Pendidikan dan Kaitannya dengan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran IPA." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 6(4). <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
- GEA, M., SIMANJUNTAK, M., LENDE, A. dan BATEE, H.R. (2024). "Perspektif Filsafat Progresivisme terkait Siswa Slow Learner dalam Pembelajaran", *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi*, 9(1), hlm. 88-101. doi: 10.37196/kenosis.v9i1.854.
- HARAHAP, A.N., ANANDA, A., MUKHAIYAR, M. dan HARAHAP, T.R. (2023) "Analisis Pembelajaran E-Learning dalam Perspektif Aliran Filsafat Pendidikan Progresivisme", *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), pp. 303-309. doi: 10.54371/jiip.v6i1.1486.
- KHOIRUNNISA, K. (2024). "Penerapan Filsafat Pendidikan Progresivisme dalam Kurikulum Merdeka." *Reflection: Islamic Education Journal*, 1(4), pp. 1-77. doi: 10.61132/reflection.v1i4.164.
- LIU, M., HEDGES, H., dan COOPER, M. (2023). "Effective Collaborative Learning for Early Childhood Teachers: Structural, Motivational and Sustainable Features." *Professional Development in Education*, 50(2), pp. 420-438. <https://doi.org/10.1080/19415257.2023.2235578>.
- MANTY, K., KINNUEN, S., HOMI, O., dan KOIVUNIEMI, M. (2022). "Enhancing Early Childhood Educators' Skills in Co-regulating Children's Emotions: A Collaborative Learning Program." *Frontiers*, 7. doi.org/10.3389/educ.2022.865161.
- NAJMUDDIN, N. dan SYARKAWI, S. (2021). "Progresivisme (Konsepsi Tentang Realita dan Pengetahuan)", *VARIASI: Majalah Ilmiah Universitas Almuslim*, 13(2), hlm. 1-10. doi: 10.51179/vrs.v13i2.589.
- NATIONAL COUNCIL FOR CURRICULUM AND ASSESSMENT (NCCA). (2012). *Literacy in*

- Early Childhood and Primary Education (3-8 years). NCCA.
- NOVIANTI, R., COPRIADY, J. dan FIRDAUS, L.N. (2022). "Parenting di Era Digital: Telaah Pandangan Filsafat Progresivisme John Dewey", *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), hlm. 6090–6101. doi: 10.31004/obsesi.v6i6.2671.
- PAN, Z., LOPEZ, M., LI, C. and LIU, M. (2021). "Introducing Augmented Reality in Early Childhood Literacy Learning." *Research in Learning Technology*, 29. doi: 10.25304/rlt.v29.2539.
- PUSPITA, N. (2024). "Penerapan Filsafat Progresivisme dalam Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII", *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 8(2), pp. 451–474. doi: 10.26811/didaktika.v8i2.1326.
- RAMDANI, I., ARDIANTI, T. dan SUHARYATI, H. (2024) "Peranan Progresivisme dalam Peningkatan Moralitas Siswa di Era 4.0", *Sosio e-Kons*, 16(1), hlm. 30–39. doi: 10.30998/sosioekons.v16i1.21426.
- RIFATI, M. (2019). "Student Centered Learning Anak Usia Dini dalam Aliran Progresivisme", *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(1), hlm. 1–10. doi: 10.31227/osf.io/7j9gq.
- RIZQIYAH, A., FAHMI, M. dan CHOVIFAH, A. (2024) "Progresivisme dan Rekonstruksionisme dalam Perspektif Pendidikan Islam", *Al Ulya: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), pp. 1–15. doi: 10.32665/alulya.v9i1.2793.
- SA'ADAH, A.F., SWARADESY, R.G. dan PRASETYO, D. (2022). "Penguatan Pendidikan Karakter di "TAMSISKU" (Perspektif Filsafat Pendidikan Progresivisme)", *Jurnal Eduscience (JES)*, 9(2), hlm. 482–492. doi: 10.36987/jes.v9i2.3022.
- SALWA, N.M., PRASETYA, V.E., PRILLIANO, B. dan BAKAR, M.Y.A. (2024) "Implikasi Aliran Progresivisme dalam Pendidikan Islam di Era Digital", *Sindoro: Cendikia Pendidikan*, 8(11), pp. 21–30. doi: 10.9644/sindoro.v8i11.7588.
- SILVIANA, F. dan DERIWANTO. (2022). "Implementasi Aliran Filsafat Progresivisme Dalam Pendidikan Karakter di SMK IT Al Husna Lebong." *Jurnal Pendidikan Guru*, 4(1). doi: 10.47783/jurpendigu.v4i1.437.
- SOTO, C. (2017). "Progressive Education: Learning to Understand." Bank Street Graduate School of Education.
- SULISTYANINGSIH, D.A. (2023) "Kajian Filsafat Progresivisme dalam Pendidikan", *Journal of Innovation in Teaching and Instructional Media*, 4(1), pp. 59–69. doi: 10.52690/jitim.v4i1.731.
- THUNDER, K., ALMARODE, J. T., dan HATTIE, J. (2021). *Visible Learning in Early Childhood*. Corwin Press.
- VIRGINIA CHANCE SCHOOL. (2022). "Progressive Education Tenets in Action."